

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indosat Tbk Periode 2013–2024

Jahfal Afi Oktavian

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: falafioktavian@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap nilai perusahaan pada PT Indosat Tbk periode 2013–2024. Nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Data penelitian berupa laporan keuangan tahunan PT Indosat Tbk selama 12 tahun berturut-turut. Teknik analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 41,2%. Temuan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran yang lebih kuat dibanding efisiensi pemanfaatan aset dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja laba menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Kata kunci: Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Nilai Perusahaan, Price to Book Value

Abstract—This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM) and Total Asset Turnover (TATO) on firm value at PT Indosat Tbk during the period 2013–2024. Firm value is proxied by Price to Book Value (PBV). The research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The data consist of annual financial statements of PT Indosat Tbk for 12 consecutive years. Analytical techniques include descriptive statistics, classical assumption tests, hypothesis testing, and coefficient of determination. The results indicate that Net Profit Margin has a positive and significant effect on firm value, while Total Asset Turnover has no significant effect. Simultaneously, Net Profit Margin and Total Asset Turnover significantly affect firm value. The independent variables explain 41.2% of the variation in firm value. These findings suggest that profitability plays a more dominant role than asset utilization efficiency in determining firm value. Therefore, improving profitability performance is essential for enhancing investor confidence.

Keywords: Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Firm Value, Price to Book Value

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan usahanya. Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang. Menurut Salvatore (2005), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, sedangkan Husnan (2000) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Pandangan ini menegaskan bahwa nilai perusahaan memiliki peran strategis dalam menentukan daya tarik investasi dan kemakmuran pemegang saham. Dalam praktiknya, nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah Price to Book Value (PBV). Rasio ini menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. PBV mencerminkan seberapa besar pasar memberikan penilaian terhadap kekayaan bersih perusahaan. Menurut Eksandy dan Abbas (2020), Price to Book Value merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan membandingkan harga pasar saham terhadap nilai buku perusahaan, sehingga dapat menggambarkan seberapa baik perusahaan menciptakan nilai bagi investor.

Nilai perusahaan tidak terbentuk secara langsung, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu faktor yang sering digunakan dalam

analisis keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Kasmir (2017) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang banyak digunakan adalah Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang dilakukan. Menurut Rahmani (2019), Net Profit Margin menggambarkan proporsi laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, sehingga semakin tinggi nilai NPM maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Selain profitabilitas, efisiensi penggunaan aset juga menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Efisiensi ini dapat diukur melalui rasio aktivitas, salah satunya Total Asset Turnover (TATO). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Harahap (2019) menjelaskan bahwa Total Asset Turnover merupakan rasio yang mengukur perputaran total aktiva berdasarkan volume penjualan, sehingga mencerminkan efektivitas penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan.

PT Indosat Tbk sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi besar di Indonesia menghadapi dinamika industri yang sangat kompetitif, perubahan teknologi yang cepat, serta kebutuhan investasi yang tinggi dalam infrastruktur jaringan. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi, baik dari sisi profitabilitas maupun efisiensi penggunaan aset. Perubahan kinerja tersebut berpotensi mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Data empiris menunjukkan bahwa nilai perusahaan PT Indosat Tbk yang diukur menggunakan Price to Book Value mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Fluktuasi tersebut mencerminkan dinamika kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan menghasilkan laba dan efektivitas pemanfaatan aset. Net Profit Margin perusahaan menunjukkan perubahan yang cukup signifikan, bahkan sempat berada pada kondisi negatif pada beberapa periode, yang mengindikasikan adanya tekanan terhadap profitabilitas. Sementara itu, Total Asset Turnover menunjukkan variasi tingkat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan.

Secara teoritis, peningkatan profitabilitas dan efisiensi aset seharusnya mampu meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Namun, hasil penelitian empiris sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten mengenai pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor telekomunikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan pada PT Indosat Tbk selama periode 2013–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris mengenai peran profitabilitas dan efisiensi aset dalam menentukan nilai perusahaan, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara empiris melalui analisis statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengukuran data numerik serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan pengujian hubungan sebab akibat secara objektif dan terukur melalui model matematis.

Variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki nilai dan dapat diukur secara empiris. Menurut Kasmir (2017), analisis keuangan dilakukan dengan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan Price to Book Value (PBV).

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan menghasilkan laba bersih dari penjualan. Rahmani (2019) menyatakan bahwa Net Profit Margin

menunjukkan proporsi laba bersih terhadap penjualan, sehingga semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif perusahaan menghasilkan keuntungan. Sementara itu, Total Asset Turnover digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Harahap (2019) menjelaskan bahwa Total Asset Turnover menggambarkan perputaran total aset dalam menghasilkan pendapatan, sehingga mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Eksandy dan Abbas (2020) menyatakan bahwa Price to Book Value merupakan rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan, sehingga mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan.

Objek penelitian adalah PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2013–2024. Data penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan. Model regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik sehingga hasil estimasi bersifat valid dan tidak bias.

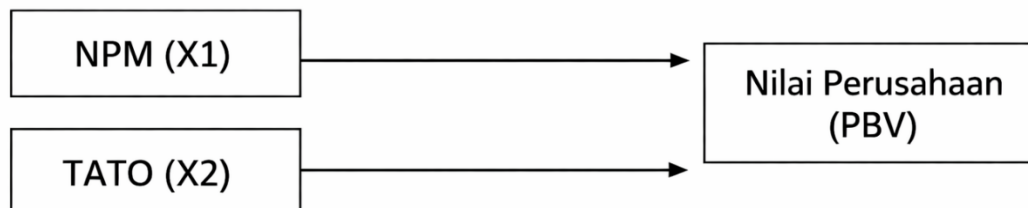
Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus Pengukuran
Net Profit Margin (X1)	Kemampuan menghasilkan laba bersih dari penjualan	Profitabilitas	Laba Bersih / Penjualan
Total Asset Turnover (X2)	Efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan	Aktivitas aset	Penjualan / Total Aset
Nilai Perusahaan (Y)	Persepsi pasar terhadap perusahaan	Price to Book Value	Harga Saham / Nilai Buku

Tabel ini menunjukkan definisi operasional setiap variabel penelitian beserta indikator dan rumus pengukurannya. Operasionalisasi variabel diperlukan agar konsep teoritis dapat diukur secara empiris dan dianalisis secara statistik.

Model penelitian yang digunakan dalam studi ini menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dianalisis. Variabel independen terdiri dari Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV). Hubungan antar variabel tersebut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model penelitian

Gambar 1 menunjukkan bahwa Net Profit Margin dan Total Asset Turnover diasumsikan mempengaruhi nilai perusahaan. Model ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan persamaan regresi serta pengujian hipotesis penelitian.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data disajikan untuk menunjukkan hubungan empiris antara Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan nilai perusahaan pada PT Indosat Tbk selama periode pengamatan 2013–2024. Analisis dilakukan melalui tahapan statistik yang meliputi deskripsi karakteristik data, pengujian kelayakan model regresi, estimasi hubungan antar variabel, serta pengujian hipotesis penelitian. Penyajian hasil analisis bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui Price to Book Value.

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian secara umum, dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap seluruh variabel yang digunakan. Statistik deskriptif mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi untuk menggambarkan tingkat variasi data selama periode pengamatan. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin (X1)	12	-11.18	21.86	2.7125	9.83490
Total Asset Turnover (X2)	12	0.411	0.591	0.47233	0.057625
Price to Book Value (Y)	12	0.075	3.27	1.8925	0.67249

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Net Profit Margin memiliki variasi yang cukup tinggi dengan nilai minimum negatif dan nilai maksimum positif yang relatif besar. Hal ini menunjukkan fluktuasi profitabilitas perusahaan selama periode pengamatan. Total Asset Turnover memiliki variasi yang relatif kecil, menandakan efisiensi pemanfaatan aset yang cenderung stabil. Sementara itu, nilai perusahaan yang diprosikan melalui Price to Book Value menunjukkan variasi moderat dengan rata-rata di atas satu, yang mengindikasikan bahwa secara umum pasar menilai perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya.

3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan, dilakukan estimasi model regresi linear berganda. Hasil estimasi koefisien regresi

yang menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std Error	Beta	t	Sig
Konstanta	-0.072	1.301	—	-0.056	0.957
Net Profit Margin	0.039	0.016	0.573	2.428	0.038
Total Asset Turnover	3.935	2.753	0.337	1.429	0.187

Berdasarkan hasil estimasi regresi, diperoleh persamaan:

$$PBV = -0.072 + 0.039 \text{ NPM} + 3.935 \text{ TATO}$$

Koefisien Net Profit Margin bernilai positif, menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Koefisien Total Asset Turnover juga bernilai positif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi aset berpotensi meningkatkan nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

3.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik sehingga estimasi parameter yang dihasilkan bersifat tidak bias dan dapat diinterpretasikan secara valid.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa distribusi residual berdistribusi normal, tidak terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen, varians residual bersifat homogen, serta tidak terdapat korelasi residual antar periode pengamatan. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi klasik, model regresi dinyatakan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

3.4 Kelayakan Model Regresi

Kekuatan model regresi dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan diukur melalui koefisien determinasi. Pengukuran ini menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Ringkasan hasil estimasi model regresi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 4. Ringkasan Model Regresi

R	R Square	Adjusted R Square	Std Error
0.721	0.519	0.412	0.51555

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,519 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 51,9% variasi nilai perusahaan. Setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel, kemampuan model menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 41,2%. Sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan.

3.5.1 Uji t (Parsial)

Net Profit Margin memiliki nilai signifikansi di bawah tingkat signifikansi 5%, sehingga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih menjadi faktor penting dalam pembentukan persepsi investor.

Total Asset Turnover memiliki nilai signifikansi di atas tingkat signifikansi 5%, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pemanfaatan aset belum menjadi faktor dominan dalam penilaian pasar.

3.5.2 Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dilakukan pengujian simultan menggunakan uji F. Pengujian ini bertujuan menilai kelayakan model regresi secara keseluruhan dalam menjelaskan hubungan antara Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian simultan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji F

F hitung	Signifikansi
4.858	0.037

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Net Profit Margin dan Total Asset Turnover secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi profitabilitas dan efisiensi aset secara simultan mempengaruhi pembentukan nilai perusahaan.

3.6 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih menjadi faktor utama yang mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Rahmani (2019) menyatakan bahwa Net Profit Margin menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualan. Semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dan semakin tinggi tingkat kepercayaan investor.

Kasmir (2017) juga menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional serta kemampuan perusahaan menghasilkan pengembalian bagi pemegang saham. Oleh karena itu, peningkatan Net Profit Margin akan meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar modal dan mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan pandangan Husnan (2000) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten dianggap memiliki prospek yang baik, sehingga investor bersedia memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan tersebut.

Sebaliknya, Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset belum tentu menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai perusahaan. Harahap (2019) menyatakan bahwa Total Asset Turnover menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Namun, rasio aktivitas lebih mencerminkan efisiensi operasional daripada kemampuan menghasilkan keuntungan.

Hery (2016) menjelaskan bahwa efisiensi penggunaan aset tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan apabila efisiensi tersebut tidak diikuti dengan peningkatan laba. Investor pada umumnya lebih memperhatikan hasil akhir berupa keuntungan yang dihasilkan perusahaan dibandingkan proses operasional yang menghasilkan keuntungan tersebut. Oleh karena itu, efisiensi aset yang tinggi tidak secara langsung meningkatkan persepsi pasar apabila tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas.

Secara simultan, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil

interaksi antara kemampuan menghasilkan laba dan kemampuan memanfaatkan aset secara efisien. Eksandy dan Abbas (2020) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja operasional dan finansial secara bersama-sama akan mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Temuan penelitian menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor dominan dalam pembentukan nilai perusahaan, sedangkan efisiensi aset berperan sebagai faktor pendukung. Dengan demikian, strategi peningkatan nilai perusahaan perlu difokuskan pada peningkatan kemampuan menghasilkan laba yang berkelanjutan disertai pengelolaan aset yang efektif.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan pada PT Indosat Tbk periode 2013–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut.

Net Profit Margin terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih merupakan faktor utama yang mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan yang tercermin dalam Price to Book Value.

Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset belum menjadi faktor dominan dalam penilaian investor terhadap perusahaan. Efektivitas operasional dalam memanfaatkan aset tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan apabila tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas.

Secara simultan, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, yang mencerminkan kombinasi antara kemampuan menghasilkan laba dan kemampuan memanfaatkan aset, tetap berperan dalam pembentukan nilai perusahaan.

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin dan Total Asset Turnover mampu menjelaskan sebagian variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang tidak seluruhnya tercakup dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menegaskan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan efisiensi pemanfaatan aset dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan menjadi faktor strategis dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

REFERENCES

- Arianti, R., & Putra, A. 2018. Analisis Price to Book Value sebagai indikator kinerja perusahaan.
- Darwin, M., et al. 2021. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Firmansyah, Anang M., & Mahardika, Budi W. 2018. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Karimuddin. 2012. Konsep penelitian kuantitatif dalam analisis statistik.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Liliyan. 2017. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap nilai perusahaan pada PT XL Axiata Tbk dan entitas anak. Jurnal Bisma, 1(9), 1928–1939.
- Nurdiansyah, R., & Rahman, S. 2019. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Dinda Kreatif.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.